



Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Medical Center Kota Batam

¹ Sthepani Sari Hidayat,² Susanti

¹Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Batam

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Batam

Korespondensi Penulis : sthepani232425@gmail.com

Abstract *The puerperium is a period that will be passed by the mother after the delivery period, which starts after the birth of the baby and placenta, namely after the end of stage IV in labor and ends up to 6 weeks (42 days) which is marked by the cessation of bleeding. The puerperium is a period that is very vulnerable to infection for postpartum mothers if the treatment is not appropriate. Many postpartum mothers do not know how to maintain their hygiene, especially in the genital area. Mothers just clean it without caring about good and correct vulva hygiene, so that wound healing becomes slow (> 6 days). This type of research is descriptive by applying a case study approach. The implementation of this research was carried out at the Pratama Medical Center Clinic for Mrs. N by providing care for the implementation of genital cleansing and perineal wound care.*

Keywords: *Postpartum Period, Perineal Wound, Vulvar Hygiene*

Abstrak Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi bagi ibu postpartum bila dalam perawatannya tidak tepat. Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan caravulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat (> 6 hari). Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan menerapkan pendekatan studi kasus. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Medical Center terhadap Ny. N dengan memberikan Asuhan Pelaksanaan Pembersihan Genitalia dan Perawatan luka Perineum.

Kata Kunci: *Masa Nifas, Luka Perineum, Vulva Hygiene*

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas berasal dari bahasa latin dari kata puer yang artinya bayi, dan paros artinya melahirkan yang berarti masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan sampai organ-organ reproduksi kembali seperti sebelum kehamilan (H Kara, 2018).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016, Di Indonesia Angka Kematian Ibu postpartum masih tinggi karena disebabkan oleh infeksi masa nifas. Infeksi masa nifas dapat disebabkan oleh luka perineum, luka perineum dialami oleh 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan). Luka perineum merupakan luka karena adanya robekan jalan lahir baik karena rupture maupun karena episiotomi pada waktu melahirkan janin. Rupture perineum merupakan robekan yang terjadi pada perineum. Pada tahun 2016 ibu bersalin yang mengalami luka perineum 52% dikarenakan persalinan dengan bayi berat lahir cukup atau lebih, Infeksi dapat

terjadi pada saat masa nifas salah satunya disebabkan oleh infeksi pada luka perineum (Oktaria Safitri, 2021).

Post natal care atau masa nifas merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya maka diperlukan asuhan keperawatan pada masa nifas. Masa nifas dimulai sejak 2 jam pertama setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu/42 hari setelah itu. Selama masa nifas, ibu akan mengalami perubahan fisiologis. Perubahan terjadi pada sistem reproduksinya. Perubahan pada sistem reproduksi tersebut diantaranya adalah payudara (mamae), involutio uterus, pengeluaran lochia, perubahan pada endometrium, serviks, vulva dan vagina, dan pada perineum (Ani et al., 2013).

Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi bagi ibu postpartum bila dalam perawatannya tidak tepat. Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan caravulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat (> 6 hari) (Widyastutik et al., 2021).

Dalam asuhan masa nifas dengan luka perineum maka biasanya luka sembuh dalam 7-10 hari masa nifas. Masa nifas adalah masa segera setelah kelahiran sampai 6 minggu. Selama masa ini, saluran reproduktif anatominya kembali ke keadaan tidak hamil yang normal. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan sebagai salah satu pusat pelayanan ibu nifas bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan informasi yang tepat mengenai masalah- masalah dalam masa nifas terutama dalam hal perawatan luka perineum guna penyembuhan luka perineum. Dengan memberikan konseling masalah- masalah ibu nifas terutama dalam hal perawatan luka perineum guna membantu penyembuhan luka perineum. Agar tidak terjadi infeksi tersebut maka diperlukan perawatan luka perinium yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan luka jaringan atau luka dari episiotomi. (Oktaria Safitri, 2021).

TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui Bagaimana Perawatan Perineum dan Kebersihan vulva pada Masa Nifas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan menerapkan pendekatan studi kasus. Pelaksanaan penelitian ini di lakukan di KLinik Pratama Medical Center terhadap Ny. N

dengan memberikan Asuhan Pelaksanaan Pembersihan Genetalia dan Perawatan luka Perineum.

HASIL PENELITIAN

Pada tanggal 15 November 2023 jam 14.00 wib, Ny N umur 25 tahun datang ke klinik Pratama Medical Center, ibu mengatakan ada keluar di vagina ibu lendir berwarna kecokelatan dan terlihat bekas jahitan derajat 2 yang sudah mulai kering karena sudah masuk 3 hari post partum, tetapi saat melakukan pemeriksaan genetalia tampak sedikit kurang bersih karena info pasien kalau cebok tidak berani memegang alat kelaminnya karena takut ada lukanya. Data Subjektif: Tanggal 15 November 2023 jam 14.00 wib, Ny N mengatakan ada pengeluaran di vagina berupa lender berwarna kecokelatan dan jarang membersihkan vagina dengan bersih dan didapatkan data Objektif: Tanggal 15 November 2023 jam 14.00 wib, dilakukan pemeriksaan secara objektif kepada Ny N dengan hasil yang baik, hanya saja dibagian genetalia ibu mengeluarkan lendir berwarna coklat dan saat dilakukan pemeriksaan genetalia luka perineum ibu masih basah dan kebersihan vagina ibu sedikit kotor.

PEMBAHASAN

Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas berasal dari bahasa latin dari kata puer yang artinya bayi, dan paros artinya melahirkan yang berarti masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan sampai organ-organ reproduksi kembali seperti sebelum kehamilan. (H Kara, 2018)

Infeksi post partum adalah komplikasi pada masa nifas disebabkan adanya luka pada jalan lahir seperti perineum, servik dan juga luka bekas implantasi plasenta. Perlukaan pada perineum dan servik bisa terjadi dikarenakan ibu bersalin sebelum pembukaan lengkap sudah dipimpin mengejan, bayi besar dan episiotomi. Tindakan episiotomi bermanfaat untuk menghindari tingginya derajat robekan pada perineum, mengurangi peregangan otot yang menyangga kandung kemih, mengurangi peregangan yang kuat dan lama pada otot penyangga kandung kemih (Oktaria Safitri, 2021).

Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi bagi ibu post partum bila dalam perawatannya tidak tepat. Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genetalia. Ibu hanya menjaga kebersihannya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya dengan cara menghindari rasa sakit dan takut jahitan antara

anus dan vagina robek, sehingga ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan cara vulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat(> 6 hari) (Herlina dkk, 2018).

Pada saat masa Nifas ibu mengeluarkan cairan yang di sebut Lochea pada vagina ibu. Lochea adalah ekresi cairan rahim selama masa nifas. Lochea berasal dari pengelupasan desidua. Lochea mempunyai reaksi basa/alkhalis yang dapat membuat mikroorganisme berkembang lebih cepat daripada kondisi asam yang ada pada wanita normal. Berikutnya ini adalah berapa jenis lochea yang terdapat pada wanita pada masa nifas:

- Lochea Rubra (cruenta) berwarna merah karena berisi darah segar dan sisa –sisa selaput ketuban, set –set desidua, verniks caseosa, lanugo, dan mekoneum selama dua hari pasca persalinan. Inilah lochea yang akan keluar selama dua sampai tiga hari post partum.
- Lochea sanguilenta berwarna merah kuning berisi darah dan lendir yang keluar pada hari ketiga sampai ketujuh pasca persalinan
- Lochea serosa adalah lochea berikutnya. Dimulai dengan versi yang lebih pucat daro lochea purra. Lochea ini berbentuk serum berwarna merah jambu kemudian menjadi kuning. Cairan tidak berdarah lagi pada hari ke tujuh sampai hari ke - 14 pasca persalinan.
- Lochea alba adalah lokia terakhir. Dimulai hari ke – 14 kemudian makin lama makin sedikit sehingga sama sekali berhenti sampai satu atau dua minggu berikutnya.

Perawatan luka pada perineum (vulva hygiene) penting dilakukan untuk mempertahankan kebersihan perineum, mencegah keputihan yang berbau tidak dan gatal, mempertahankan normalitas Ph vagina, mencegah terjadinya infeksi post partum. Vulva hygiene merupakan usaha membersihkan alat kelamin bagian luar dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara membersihkan jalan lahir dengan melakukan cebok setelah buang air kecil dan buang air besar dari arah depan ke belakang. Apabila terjadi infeksi pada jalan lahir, maka infeksi tersebut bisa mengakibatkan infeksi di daerah lain seperti pada saluran kencing (cystitis), servik (cerviksitis), endometrium (endometritis). Selain itu infeksi ini juga mampu mencegah kesembuhan pada luka perineum karena jaringan yang akan tumbuh menjadi jaringan baru pada luka tersebut mengalami kerusakan/nekrosis.

Menjaga personal hygiene atau kebersihan tubuh pada masa nifas dalam suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh kita tetap bersih padasaat nifas.

KESIMPULAN

Pada refleksi kasus ini dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, sehat dan terhindar infeksi. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk perawatan pribadi terhadap vagina adalah: membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina secara hati – hati dan perlahan, cara membasuh vagina yang benar dari arah depan ke belakang, hindari penggunaan pengharum dan sabun antiseptic secara terus menerus, karena dapat merusak keseimbangan fl ora normal dalam vagina, gantilah celana dalam 2 sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina dan jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina.

SARAN

Dalam melakukan Perawatan Perineum dan pembersihan vulva dengan baik, ibu harus memerhatikan Vagina secara anatomis berada di antara uretra dan anus. Alat kelamin yang dibersihkan dari belakang ke depan dapat meningkatkan resiko masuknya bakteri ke dalam vagina. Masuknya kuman ke dalam vagina menyebabkan infeksi. Cara cebok yang benar adalah dari depan ke belakang sehingga kuman yang berada di anus tidak dapat masuk ke dalam vagina.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifi Hidayah, Susilo Rini, & Arlyana Hikmanti. (2022). Asuhan Kebidanan Pada ibu Nifas. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1–18.
- Herlina, Vera Virgia, & Riska Aprilia. (2018). Hubungan Teknik Vulva Hygiene dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 2–6.
- Eduwan, J. (2022). Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Ruptur Perineum di Puskesmas Rajapolah Kabupaten TASEMALARAYA. *Journal Of Midwifery Information (JoMI)*, 5(1), 3–11.
- Oktaria Safitri. (2021). Kebidanan pada masa Nifas dengan Penatalaksanaan Luka Perineum dengan Anredere Cordifolia. *Jurnal Posiding Kebidanan Seminar Nasional*.